

ABSTRAK

Pengaruh *Puzzle* Bentuk Telapak Tangan Terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Padang

Oleh: Nurliana

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Padang, peneliti menemukan fenomena bahwa belum berkembang kemampuan berhitung anak misalnya anak hanya tahu lambang bilangan “5” tetapi anak tidak bisa menunjukkan dengan jumlah gambar yang sesuai dengan bilangan tersebut. Anak juga belum mampu berhitung angka 1-20 secara benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Puzzle* Bentuk Telapak Tangan Terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperiment*. Teknik pengambilan sampel dengan *Cluster Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelompok eksperimen (B2) dan kelompok kontrol (B1) masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes berupa pembuatan sebanyak 4 butir pernyataan dan alat pengumpulan data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berhitung pada anak dikelompok eksperimen (B2) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (B1), yaitu 85,63 berbanding 76,88 dan diperoleh hasil bahwa thitung sebesar 2,7259 dibandingkan dengan 0,05 (ttabel, = 2,10092) dengan derajat kebebasan dk $(N1-1) + (N2-1) = 18$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,7259 > 2,10092$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 ditolak atau H_a diterima. Dapat disimpulkan, bahwa pengaruh *puzzle* bentuk telapak tangan berpengaruh signifikan dibandingkan dengan pohon angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Padang.